

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.³³ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.³⁴ Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.

³³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

³⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.³⁵ Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah 30 karyawan di Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel³⁶. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama

³⁵ Ibid, Sugiono, Statistik Untuk Penelitian,...hlm.117.

³⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut sugiyono pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.³⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung yang berjumlah 30 karyawan.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm 84.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), hlm 61.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berupa laporan, Tabel-tabel, diagram, diagram atau sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.³⁹ Adapun penelitian ini menggunakan data primer diperoleh penulis dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu karyawan di Bank Panin Syariah Tulungagung. Sedangkan Data sekunder diperoleh penulis melalui website.

2. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependent dan variabel independent.⁴⁰

a. Variabel dependent (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependent adalah loyalitas karyawan.

b. Variabel independent (X)

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah gaya kepemimpinan islami dan motivasi kerja.

3. Skala Pengukuran

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, hal. 41 -42.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta. 2011), hal.39

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.⁴¹ Skala Likert mempunyai dua bentuk pernyataan dalam penggunaannya. Yakni bentuk pernyataan positif untuk mengukur skala positif dan bentuk pernyataan negatif untuk mengukur skala negatif.

Untuk pernyataan positif diberi skor :

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju | 5 |
| b. Setuju | 4 |
| c. Ragu-ragu | 3 |
| d. Kurang setuju | 2 |
| e. Sangat tidak setuju | 1 |

Untuk pernyataan negatif diberi skor :

- | | |
|------------------|---|
| a. Sangat setuju | 1 |
| b. Setuju | 2 |
| c. Ragu-ragu | 3 |
| d. Kurang setuju | 4 |

⁴¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hal.110.

- e. Sangat tidak setuju 5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuisisioner atau angket. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴² Isi dari kuisisioner ini berupa Variabel Independen (X1,X2): Gaya Kepemimpinan islami (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Variabel Dependen (Y) : Loyalitas Karyawan (Y). Kuisisioner ini disebarakan pada sampel penelitian yaitu Karyawan Bank Panin Dubai Syariah Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Penelitian ini yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisisioner adalah sebuah cara untuk teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 135

kuesioner, lalu disebarikan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

E. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis memerlukan adanya analisis data. Suatu analisis data memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan jawaban dari masalah yang terdapat pada penelitian. Pada penelitian kuantitatif, terdapat dua kegiatan analisis data yaitu kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik. Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada untuk mendapatkan bentuk nyata dari responden, sehingga nantinya akan lebih mudah untuk dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan untuk kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 25 dengan analisis data sebagai berikut:

a. Uji Keabsahan Data

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keasahan suatu instrumen. Instrumen

dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item total correlation.⁴³

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n-2$) dimana n adalah jumlah sampel.

Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka data tersebut dikatakan valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

2) Reliabilitas

⁴³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009), hlm.95.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Keandalan (reliabilitas) suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.⁴⁴

Suatu kuisioner dapat dikatakan reliabilitas apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel atau tidaknya suatu instrumen dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan rhitung dengan rtabel. Jika rhitung > rtabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁴⁵

Reliabel adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, apabila skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliabel.

⁴⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal.106

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97

5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.⁴⁶

b. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistic lainnya.

1) Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah suatu uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁴⁷ Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu uji Kolmogrov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data dalam penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Ibid., hal.94

⁴⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model tersebut terbebas dari uji multikolinieritas.⁴⁸

3) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Apabila variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

⁴⁸ Ibid., hal. 79

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁴⁹

c. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua variabel bebas.

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

Variable bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, sedangkan variabel terikatnya

⁴⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 79

adalah keputusan menabung. metode analisis ini menggunakan program SPSS 25. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = koefisien Loyalitas Karyawan
- a = konstanta
- b1 = koefisien gaya kepemimpinan islami
- b2 = koefisien motivasi kerja
- X1 = variabel gaya kepemimpinan islami
- X2 = variabel motivasi kerja
- e = standart error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.⁵⁰

d. Pengaruh Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-F.

1) Uji-t

⁵⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial dari masing-masing variabel berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel Y) yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:⁵¹

1) Berdasarkan nilai signifikansi

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- b. Jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel

- a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

2) Uji-F

Uji F digunakan untuk mengetahui analisis regresi berganda digunakan dalam menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. Oleh sebab itu, uji ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:⁵²

1) Berdasarkan nilai signifikansi

⁵¹ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: Mitra Grup, 2020), hal 77.

⁵² Ibid., hal.81

a) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.

b) Jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel

a) Jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.

b) Jika nilai $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

e. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol serta satu. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan pada variabel-variabel independen dalam menerangkan pada variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen membagikan hampir seluruh data yang diperlukan agar dapat memprediksi variabel dependen.⁵³

Rumus dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100$$

Keterangan:

⁵³ Sabam Daoni Sinambela, Suwarno Ariswoyo, dan Henry Rani Sitepu, "Menentukan Koefisien Determinasi antara Estimasi M dengan Type Welsch dengan Least Trimmed Square dalam Data yang Mempunyai Pencilan," *Jurnal Saintia Matematika* 02, no. 03 (2014): Hlm 228.

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi

100 = Persentase Kontribusi